



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

# EFektivitas PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET MENGENAI GIZI IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PETAPAHAN KECAMATAN TAPUNG

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

MEGA AYUNI PUTERI  
12080326353

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
UIN SUSKA RIAU  
PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

# EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET MENGENAI GIZI IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PETAPAHAN KECAMATAN TAPUNG

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

MEGA AYUNI PUTERI  
12080326353

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

UIN SUSKA RIAU  
PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung

Nama : Mega Ayuni Puteri

NIM : 12080326353

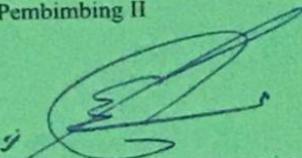
Program Studi : Gizi

Menyetujui,  
Setelah diuji pada Tanggal 03 Juni 2025

Pembimbing I

  
Yanti Ermalia, S.Gz, Dietision, M.P.H  
NIP. 19850615 201903 2 007

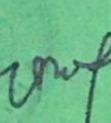
Pembimbing II

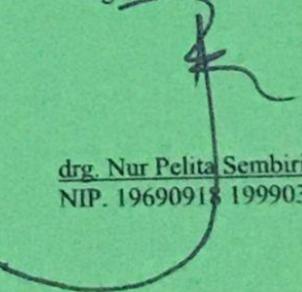
  
Dr. Tahir Aulawi, S.Pt, M.Si  
NIP. 19740714 200801 1 007

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,  
Program Studi Gizi

  
Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc  
NIP. 19730904 199903 1 003

  
drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M  
NIP. 19690918 199903 2 002

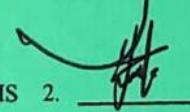
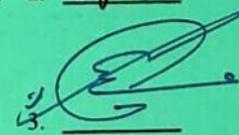
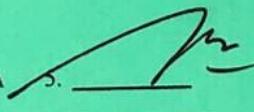


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 03 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Dr. Deni Fitra, S. Pt., M.P	KETUA	
2.	Yanti Ermalia, S.Gz., Dietisien.M.P.H	SEKRETARIS	
3.	Dr. Tahirir Aulawi, S. Pt., M.Si	ANGGOTA	
4.	Sofya Maya, S. Gz., M. Si	ANGGOTA	
5.	Ahmad Jazuli, S.K.M., M.K.M	ANGGOTA	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Ayuni Puteri  
Nim : 12080326353  
Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 05 Juni 2001  
Fakultas/Pascasarjana : Pertanian dan Peternakan  
Prodi : Gizi  
Judul Skripsi : Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil dari penelitian dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima tindakan sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2025  
Yang membuat pernyataan,



Mega Ayuni Puteri  
NIM. 12080326353



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis dan tidak lupa pula sholawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad *Sallallahu 'alaihi wasalam*, yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa seperti ini.

Syukur Alhamdulilah Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa haru dan bahagia, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya yaitu Ayahanda M. Rozi Rozari dan Ibunda tercinta Eliyani, S. Tr. Par yang selalu memberikan motivasi dan memberikan kasih sayang yang begitu tulus serta selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah dan proses saya. Serta keluarga yang saya sayangi selalu memberikan semangat, dukungan serta motivasi yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc. selaku Dekan, Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yanti Ermalia, S. Gz, Dietisien, M.P.H dan Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt. M.Si. selaku dosen Pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, dorongan, masukan, dan kritik serta saran yang sangat bermanfaat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Sofya Maya, S. Gz., M. Si selaku dosen penguji I dan bapak Ahmad Jazuli, S.K.M., M.K.M selaku dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberi masukan, memberi kritik serta saran yang sangat bermanfaat.
6. Dosen-dosen di Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengalaman yang berharga. Memberikan ilmu serta wawasan dan selalu membimbing saya semasa kuliah.
7. Kepala Puskesmas Petapahan, Petugas Gizi beserta Staf jajarannya yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung.
8. Ibu Hamil, Kader, PJ Posyandu dan Petugas Gizi yang telah meluangkan waktu dan informasi untuk membantu dalam kelancaran proses penelitian untuk tugas akhir skripsi.
9. Rekan-rekan seperjuangan di Prodi Gizi angkatan 2020, teman-teman kelas D, dan beberapa teman dekat lainnya tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sangat saya sayangi terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, dan kenangan indah selama masa perkuliahan.
10. Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah *Subhanahu Wata'ala* membala dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbalalamin.*

Pekanbaru, Juli 2025

Mega Ayuni Puteri



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP

Mega Ayuni Puteri dilahirkan di Bangkinang, Provinsi Riau, pada Tanggal 05 Juni 2001. Lahir dari pasangan Ayahanda M.Rozi Rozari dan Ibunda Eliyani, S.Tr. Par yang merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 164 Kota Pekanbaru, dan tamat pada Tahun 2014.

Pada Tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama SMPN 23 Pekanbaru dan tamat pada Tahun 2017. Pada Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke SMKN 3 Kota Pekanbaru, dan tamat pada Tahun 2020. Pada Tahun 2020 melalui jalur Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Juli sampai dengan Agustus Tahun 2023 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Bulan Oktober sampai dengan November Tahun 2023 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Dietetik dan Gizi Institusi di RSUP M.Djamil Padang, Sumatra Barat. Bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru. Melaksanakan penelitian pada Bulan September di Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung.

Pada Tanggal 04 Februari 2025 penulis melakukan Ujian Seminar Hasil dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji. Pada Tanggal 03 Juni 2025 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui Sidang Munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas kuasa- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung**. Tidak lupa pula shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad *Shalallahu 'ala'ihi Wasallam*, yang telah membawa peradaban umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yanti Ermalia, S.Gz., Dietisien, M.P.H sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Dr.Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si sebagai dosen Pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan banyak bimbingan, petunjuk, dan motivasi hingga selesainya proposal penelitian ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih semoga rekan-rekan semua mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah *Subhanahu Wata'ala* serta mendapatkan kemudahan disetiap urusan kita semua.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan, bidang kesehatan dan penerapan pada masyarakat umum sehingga mampu dikembangkan lebih lanjut *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**UIN SUSKA RIAU**

Pekanbaru, Juli 2025

Mega Ayuni Puteri

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET MENGENAI GIZI IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PETAPAHAN KECAMATAN TAPUNG

Mega Ayuni Puteri (12080326353)

Di bawah bimbingan Yanti Ernalia dan Tahrir Aulawi

## INTISARI

Masalah gizi seimbang di Indonesia masih merupakan masalah yang cukup berat, kekurangan atau kelebihan makanan pada masa hamil dapat berakibat kurang baik bagi ibu dan janin. Tujuan penelitian untuk menganalisis terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* terkait gizi ibu hamil. Penelitian dilaksanakan pada Bulan September 2024. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode pre-eksperimen dengan rancangan *Pretest – Post Test One Grup Design*. Sampel penelitian adalah 64 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Petapan, Kecamatan Tapung. Data tentang pengetahuan ibu hamil dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, lalu dianalisis menggunakan uji *Paired T-test*. Hasil penelitian tingkat pengetahuan setelah dilaksanakan penyuluhan menggunakan media *leaflet* meliputi tingkat pengetahuan kurang baik dengan persentase (5,9%), tingkat pengetahuan cukup baik dengan persentase (17,6%) dan tingkat pengetahuan baik dengan persentase (76,5%). Penyuluhan dengan memberikan media *leaflet* berpengaruh signifikansi terhadap peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Petapan, Kecamatan Tapung dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.1$ . Kesimpulannya adalah edukasi menggunakan media *leaflet* lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang. Terjadinya peningkatan pengetahuan mengenai gizi seimbang setelah diberikan edukasi menggunakan *leaflet* disebabkan oleh *leaflet* membawa pengaruh dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil karena pembahasan materi yang ringkas, jelas dan diberikan gambar-gambar yang menarik sehingga mempermudah penyampaian dan penerimaan pesan-pesan.

**Kata kunci:** gizi, ibu hamil, *leaflet*, penyuluhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## EFFECTIVENESS OF COUNSELING USING LEAFLET MEDIA REGARDING NUTRITION OF PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF PETAPAHAN HEALTH CENTER TAPUNG DISTRICT

Mega Ayuni Puteri (12080326353)  
Under the guidance of Yanti Ernalia and Tahrir Aulawi

### ABSTRACT

*The problem of balanced nutrition in Indonesia is still quite a serious problem, lack or excess of food during pregnancy can have negative effects on the mother and fetus. The purpose of the study was to analyze the increase in knowledge of pregnant women after being given education using leaflet media related to nutrition for pregnant women. The study was conducted in September 2024. The type of research is quantitative research, using a pre-experimental method with a Pretest - Post Test One Group Design. The research sample was 64 pregnant women in the work area of the Petapahan Health Center, Tapung District. Data on the knowledge of pregnant women were collected by filling out a questionnaire, then analyzed using the Paired T-test. The results of the study on the level of knowledge after counseling using leaflet media included a level of knowledge that was not good with a percentage of (5.9%), a level of knowledge that was quite good with a percentage of (17.6%) and a level of knowledge that was good with a percentage of (76.50). Counseling by providing leaflet media has a significant effect on increasing knowledge about balanced nutrition in pregnant women in the work area of Petapahan Health Center, Tapung District with a significance value of  $0.000 < 0.1$ . The conclusion is that education using leaflet media is more effective in increasing knowledge of pregnant women about balanced nutrition. The increase in knowledge about balanced nutrition after being given education using leaflets is caused by leaflets having an effect on increasing knowledge of pregnant women because the discussion of the material is concise, clear and given interesting pictures so that it is easier to convey and receive messages.*

**Keywords :** counseling, leaflets, nutrition, pregnant women

**UIN SUSKA RIAU**



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	IX
INTISARI .....	X
ABSTRACT .....	XI
DAFTAR ISI .....	XII
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR GAMBAR .....	XV
DAFTAR SINGKATAN .....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN .....	XVII
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	3
1.3. Manfaat Penelitian .....	3
1.4. Hipotesis Penelitian .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penyuluhan .....	4
2.2. Media <i>Leaflet</i> .....	6
2.3. Pengetahuan .....	8
2.4. Status Gizi Ibu Hamil .....	11
2.5. Kerangka Teori .....	17
III. MATERI DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat .....	18
3.2. Konsep Operasional .....	18
3.3. Metode Pengambilan Sampel .....	19
3.4. Populasi dan Sampel .....	19
3.5. Instrumen Penelitian .....	20
3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	23
3.7. Analisis Data dan Pengolahan Data .....	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	27
4.2. Analisis Univariat .....	29
4.3. Analisis Bivariat .....	47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	57

© [Hak cipta milik UIN Suska Riau](#)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

### Table

	Halaman
3.1. Konsep Operasional .....	18
3.2. Rancangan Pretest dan Post tes One Group .....	19
3.3. Blue Print Kuesioner Penelitian .....	23
3.4. Hasil Pengujian Validitas Kuesioner .....	23
3.5. Hasil Pengujian Reliabilitas .....	24
3.6. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	25
4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Menurut Usia .....	29
4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Menurut Usia Kehamilan .....	30
4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Menurut Lila .....	31
4.4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Menurut Pendidikan .....	33
4.5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Menurut Paritas .....	34
4.6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Menurut Usia .....	36
4.7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Menurut LILA .....	37
4.8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Menurut Pendidikan ..	38
4.9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Setiap Posyandu ..	40
4.10. Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi .....	41
4.11. Skor Item Pengetahuan Ibu Hamil .....	43
4.12. Hasil Analisis Bivariat .....	47

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
2.1. Kerangka Teori	.....	17
4.1. Puskesmas Petapanah	.....	28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR SINGKATAN**

SDGs	Sustainable Development Goals
AKI	Angka Kematian Ibu
SDKI	Standar Diagnosis Kesehatan Indonesia
LILA	Lingkar Lengan Atas
KEK	Kurang Energi Kronis
WHO	World Health Organization
WNPG	Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi
PGS	Pedoman Gizi Seimbang
AKB	Angka Kematian Bayi
KPD	Ketuban Pecah Dini
ASI	Air Susu Ibu
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
PUS	Pasangan Usia Subur
WUS	Wanita Usia Subur



© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Permohonan Menjadi Responden .....	57
2. <i>Inform Consent</i> .....	58
3. Satuan Acara Penyuluhan .....	59
4. Media <i>Leaflet</i> .....	62
5. Kuesioner Penelitian .....	63
6. Dokumentasi Penelitian .....	67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan gizi ibu hamil. Gizi ibu adalah zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah banyak untuk memenuhi gizi diri ibu dan perkembangan janin yang terdapat pada ibu. Kebutuhan pangan harus ditentukan tidak hanya berdasarkan porsi yang dikonsumsi, tetapi juga kualitas zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi. Status gizi ibu hamil merupakan salah satu indikator status gizi masyarakat. Malnutrisi terjadi ketika makanan yang diterima ibu hamil dari makanan tidak sesuai dengan kebutuhan tubuhnya. Kehamilan menyebabkan peningkatan metabolisme energi. Oleh karena itu, kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, pembesaran organ rahim, dan perubahan komposisi dan metabolisme ibu. Kekurangan zat gizi tertentu yang dibutuhkan selama kehamilan dapat mencegah janin tumbuh secara sempurna (Andarwulan. 2024). Pedoman Gizi Seimbang (PGS) adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Gizi seimbang memperhatikan 4 prinsip, yakni variasi makanan, pentingnya pola hidup bersih, pentingnya pola hidup aktif dan olahraga, serta pemantauan berat badan ideal. Berbeda dengan konsep empat sehat lima sempurna yang menyamaratakan kebutuhan gizi semua orang, PGS berprinsip bahwa tiap golongan usia, jenis kelamin, kesehatan, dan aktivitas fisik memerlukan gizi yang berbeda sesuai dengan kondisi masing-masing kelompok (Vilda, dkk. 2018).

Pengaruh status gizi kurang pada ibu hamil diawali dengan menurunnya ekspansi volume darah pada ibu kurang gizi. Hal ini mengakibatkan curah jantung yang tidak optimal sehingga aliran darah menjadi berkurang dan lemah yang menyebabkan transfer zat-zat makanan ke janin sedikit atau kurang. Aliran darah yang lemah mengakibatkan ukuran plasenta mengecil. Gizi kurang yang terjadi pada anak-anak remaja, dan saat kehamilan mempunyai dampak buruk terhadap berat badan lahir bayi, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)  $< 2.500$  g dengan kehamilan genap bulan mempunyai resiko kematian yang lebih besar dari pada bayi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahir dengan berat normal  $>2.500$  g pada masa neonatal maupun pada masa bayi selanjutnya. (Fikawati, dkk. 2018). Masalah gizi seimbang di Indonesia masih merupakan masalah yang cukup berat, kekurangan atau kelebihan makanan pada masa hamil dapat berakibat kurang baik bagi ibu dan janin (Utami, dkk. 2019). Pengetahuan gizi memegang peranan penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai masalah gizi dan kesehatan dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai gizi seimbang. Salah satunya adalah adanya ketidakseimbangan asupan makanan. Hal ini dapat terjadi pada berbagai kelompok usia, tidak terkecuali pada ibu hamil. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilakunya dalam pemenuhan zat gizi dalam makanan, ibu dengan pengetahuan gizi yang baik kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup bagi bayinya (Frianto. 2024).

Provinsi Riau jumlah ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yaitu 2.449 kasus. Jumlah ibu hamil di wilayah Puskesmas Petapahan pada Tahun 2024 berjumlah 178 orang dengan ibu hamil KEK berjumlah 9 orang. Sementara itu masih banyak ibu Kurang Energi Kronik (KEK) di Kota Kampar yang terdeteksi sebanyak 3.28% kasus (Dinkes Riau. 2022). Melalui penelitian ini, saya berharap ibu-ibu memahami betapa pentingnya mengonsumsi gizi seimbang selama kehamilan untuk mendukung tumbuh kembang janin, sehingga kebutuhan nutrisi bayi bisa terpenuhi secara optimal. Media yang digunakan ketika melukai penyuluhan adalah *leaflet*. *Leaflet* adalah selembar kertas yang berisi tulisan cetak tentang sesuatu masalah khusus untuk sasaran yang dapat membaca. *Leaflet* dipilih sebagai pengingat bagi sasaran. Oleh sebab itu, salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah memberikan penyuluhan dengan pemberian *leaflet* (Nursalam. 2008). Beberapa temuan terdahulu mengindikasikan bahwa media *leaflet* efektif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di Puskesmas Labruk Kidul (Sakdiyah, dkk. 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui penggunaan media *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk memperdalam pengetahuan tentang gizi ibu hamil dan media *leaflet* serta dapat menambah wawasan, masukan, informasi bagi ibu hamil. mengetahui bahwa media *leaflet* efektif digunakan saat penyuluhan pada ibu hamil.

## 1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah penggunaan media *leaflet* efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Penyuluhan

Penyuluhan adalah salah satu pendidikan. Pendidikan itu sendiri merupakan suatu proses untuk mengubah perilaku manusia. Mengubah perilaku manusia diperlukan metode pendidikan yang tepat sehingga hasil yang diharapkan dapat segera terwujud. Seorang penyuluhan gizi perlu memahami metode ini supaya program penyuluhannya berhasil baik. Memperoleh metode penyuluhan yang efektif kita harus mengetahui metode apa yang tersedia, kapan harus menggunakan metode apa, dan bagaimana menggunakan metode tersebut. Memilih metode penyuluhan kita harus berprinsip bahwa penggunaan metode tersebut akan memberikan hasil yang maksimum (Khomsan. 2021).

Alat bantu penyuluhan adalah alat-alat yang digunakan oleh petugas dalam menyampaikan bahan materi atau pesan kesehatan. Alat bantu ini lebih sering disebut alat peraga karena berfungsi untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses penyuluhan kesehatan. Edgar Dale membagi alat peraga tersebut menjadi sebelas macam dan menggambarkan tingkat intensitas tiap-tiap alat tersebut dalam sebuah kerucut. Kerucut tersebut dapat dilihat bahwa lapisan yang paling dasar adalah benda asli dan yang paling atas adalah kata-kata. Hal ini berarti bahwa dalam proses penerimaan pesan, benda asli mempunyai intensitasnya yang paling tinggi untuk mempersepsikan pesan dan Informasi. Penyampaian bahan yang hanya dengan kata-kata saja sangat efektif atau intensitasnya paling rendah. Alat peraga akan sangat membantu dalam promosi kesehatan agar pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan lebih jelas dan tepat (Induniasih, dkk. 2018).

Alat peraga berfungsi agar seseorang lebih mengerti fakta kesehatan yang dianggap rumit, sehingga mereka dapat menghargai betapa bernilainya kesehatan bagi kehidupan. Secara garis besar terdapat tiga macam alat peraga penyuluhan, antara lain: a) alat bantu lihat (*visual aids*) yang berguna dalam membantu menstimulasi indra mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan, misalnya slide, film dan gambar, b) alat bantu dengar (*audio aids*) yang terjadi membantu dalam menstimulasikan indra pendengar pada waktu proses penyampaian bahan pendidikan, misalnya : radio dan *Compact Disk* (CD), c) alat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantu lihat dengar (*audio visual aids*) yang dapat menstimulasikan indra penglihatan dan pendengaran pada waktu proses penyuluhan, misalnya televisi, video *Cassette* dan *Digital Versatile (DVD)* (Induniasih, dkk. 2018).

Tujuan utama dari kegiatan penyuluhan yaitu mengubah perilaku sasaran baik mengenai sikap, pengetahuan atau keterampilannya supaya tahu, mau dan mampu untuk menerapkan inovasi demi perbaikan mutu hidupnya, keluarganya dan masyarakat (Waryana. 2016). Terdapat beberapa tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan di dalam pelaksanaan promosi kesehatan antara lain: 1) media dapat mempermudah penyampaian informasi, 2) media dapat menghindari kesalahan persepsi, 3) dapat menjelaskan informasi, 4) media dapat mempermudah pengertian, 5) memperlancar komunikasi, 6) mendorong keinginan orang untuk mengetahui, 7) membantu menegakkan pengertian yang diperoleh (Notoadmojo. 2010). Prinsip penyuluhan kesehatan adalah bekerja bersama sasaran bukan bekerja untuk sasaran. Terdapat beberapa prinsip dalam penyuluhan partisipatif diantaranya yaitu, menolong diri sendiri, partisipasi, demokrasi, keterbukaan, kemandirian, membangun pengetahuan dan adanya kerjasama serta koordinasi terhadap pihak-pihak terkait. Penyuluhan kesehatan akan efektif apabila mengacu pada minat dan kebutuhan masyarakat. Penyuluhan kesehatan harus mengetahui kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi dengan ketersediaan sumber daya yang ada ( Waryana. 2016).

Metode penyuluhan dapat dipakai pada sasaran dengan pendidikan rendah maupun tinggi, dan waktu penyuluhan dilakukan sasaran dapat berpartisipasi secara efektif dan memberikan umpan balik terhadap materi penyuluhan yang diberikan. Untuk mencapai suatu hasil yang optimal, penyuluhan harus disampaikan menggunakan metode yang sesuai dengan jumlah sasaran (Notoadmojo. 2014). Metode penyuluhan terdiri dari beberapa jenis, yaitu: 1) metode individual dalam promosi kesehatan, metode yang bersifat individual digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina seseorang yang mulai tertarik kepada suatu perubahan perilaku atau inovasi, 2) metode penyuluhan kelompok, metode penyuluhan kelompok harus mengingat besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal pada sasaran . untuk kelompok yang besar, metodanya akan berbeda dengan kelompok kecil, 3) metode penyuluhan massa, metode penyuluhan massa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang sifatnya massa atau publik (Notoadmojo. 2011).

### 2.2. Media Leaflet

Media yang digunakan ketika melakukan penyuluhan adalah *Leaflet*. *Leaflet* adalah suatu bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lebaran dilipat, isi informasi dapat berupa bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi. *Leaflet* dapat dijadikan media sosialisasi untuk mencapai tujuan berupa peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan perubahan perilaku. Kelebihan yang dimiliki media *leaflet* yaitu lebih bertahan lama dan dapat disimpan untuk dilihat sewaktu-waktu. Isi materi informasi yang disampaikan melalui media *leaflet* harus singkat, padat berupa pokok-pokok uraian yang penting saja dengan menggunakan kalimat yang sederhana (Notoadmojo. 2014).

*Leaflet* adalah selembar kertas yang berisi tulisan cetak tentang sesuatu masalah khusus untuk sasaran yang dapat membaca. *Leaflet* dipilih sebagai media karena mudah disimpan, ekonomis dan dapat berfungsi sebagai pengingat bagi sasaran. Oleh sebab itu, salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah memberikan penyuluhan dengan pemberian *leaflet*. *Leaflet* berukuran 20x30 cm dan disajikan dalam bentuk terlipat. *Leaflet* biasa diberikan kepada sasaran setelah dilakukan penyuluhan agar dapat dipergunakan sebagai pengingat pesan dan dapat juga diberikan saat penyuluhan agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh sasaran (Nursalam. 2008). Penyuluhan bersifat individual ini digunakan untuk membina perilaku baru, atau seseorang yang mulai tertarik kepada suatu perubahan perilaku atau inovasi (perubahan sikap untuk mampu mengetahui tanda bahaya kehamilan). Penjelasan yang dibaca dan dilihat dari *leaflet* yang menarik dapat membawa perubahan, ia tertarik atau dalam menerima perubahan, untuk mengetahui apakah perilaku yang sudah atau yang akan diadopsi dari sebuah *leaflet* itu mempunyai dasar pengertian dan kesadaran yang kuat (Notoadmojo. 2012).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pemberian *leaflet* kesehatan masyarakat baik itu dari *leaflet*, sasaran atau dalam proses pemberian *leaflet* a) faktor *leaflet* kurang menarik perhatian, gambar yang menyertai tema, warna tulisan yang kurang mencolok, bahasa yang digunakan kurang dapat dimengerti oleh sasaran karena terlalu banyak menggunakan sitilah asing, tulisan terlalu kecil untuk dibaca, penyampaian materi yang terlalu monoton dan singkat. b) faktor sasaran tingkat pendidikan yang terlalu rendah sehingga sulit menerima pesan yang disampaikan, tingkat ekonomi yang terlalu rendah sehingga tidak perlu memperhatikan pesan yang disampaikan karena lebih memikirkan kebutuhan lain yang lebih penting, kepercayaan adat, kepercayaan yang telah tertanam sehingga sulit untuk mengubah, kondisi lingkungan tempat tinggal sasaran yang tidak mungkin terjadi perubahan perilaku. c) faktor proses pemberian *leaflet*, waktu pemberian *leaflet* tidak sesuai dengan waktu yang digunakan sasaran, gambar dan bahasa yang mempermudah sasaran, materi yang digunakan tepat sasaran (Notoadmojo. 2012).

*Leaflet* dapat menjadi media yang digunakan tanpa harus difasilitasi dengan menggunakan tenaga pemandu yang menjelaskan *leaflet* tersebut. *Leaflet* sebagai media promosi kesehatan dapat menjelaskan dirinya sendiri dengan ketentuan tulisan dan isi yang ada di *leaflet* dibuat sebaik mungkin dan mudah dipahami oleh seluruh masyarakat dan meningkatkan motivasi masyarakat agar dapat melakukan perilaku yang berwawasan kesehatan (Siregar, dkk. 2020). Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan komunikatif atau tidaknya sebuah *leaflet* adalah: a) bentuk-bentuk *leaflet* harus diperhatikan agar mempermudah pembaca dalam memegang dan membaca *leaflet* tersebut, b) warna-warna merupakan faktor yang sangat penting bagi *leaflet*, karena menjadi pemikat khalayak. Namun dalam pemilihan warna pada *leaflet* perlu memperhatikan tema dan isu apa yang dibahas agar sesuai dengan isi pesan, c) ilustrasi dan gambar adanya ilustrasi dan gambar dalam *leaflet* akan membantu pembaca memahami isi pesan yang disampaikan, selain itu juga akan membuat pesan semakin jelas, d) bahasa-bahasa yang digunakan adalah bahasa umum yang dimengerti oleh seluruh lapisan masyarakat, e) huruf-huruf harus terbaca dari jarak pandang yang normal (30 cm dari mata), berarti harus menggunakan ukuran yang sesuai dan tidak terlalu kecil.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis dan bentuk huruf juga harus diperhatikan karena berhubungan dengan kemudahan dan kenyamanan pembaca (Ariny. 2016).

Kelebihan *leaflet* adalah: 1) dapat menyesuaikan dan belajar mandiri serta praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat, 2) dapat melihat isinya ketika sedang bersantai, 3) ekonomis, 4) dapat memberikan informasi secara detail yang tidak memungkinkan dapat disampaikan secara lisan, 5) mudah dibuat, 6) mudah disesuaikan dengan kelompok sasaran. Kekurangan *leaflet* adalah: 1) tidak cocok untuk sasaran individu per individu, tidak tahan lama dan mudah hilang, 2) *leaflet* akan menjadi percuma jika sasaran tidak diikutsertakan secara aktif serta perlu proses penggandaan yang baik (Supariasa. 2013).

### 2.4. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu, yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Irwan. 2017). Terdapat 4 macam pengetahuan yaitu: 1) pengetahuan faktual (*factual knowledge*), pengetahuan yang berupa potongan-potongan informasi yang terpisah-pisah atau unsur dasar yang ada dalam suatu disiplin ilmu tertentu. Pengetahuan faktual pada umumnya merupakan abstraksi tingkat rendah. Ada dua macam pengetahuan faktual yaitu pengetahuan tentang terminologi (*knowledge of terminology*) mencakup pengetahuan tentang label atau simbol tertentu baik yang bersifat verbal maupun non verbal dan pengetahuan tentang bagian detail dan unsur-unsur (*Knowledge of specific details and element*) mencakup pengetahuan tentang kejadian, orang, waktu dan informasi lain yang sifatnya sangat spesifik. 2) pengetahuan konseptual, pengetahuan yang menunjukkan saling keterkaitan antara unsur-unsur dasar dalam struktur yang lebih besar dan semuanya berfungsi bersama-sama. Pengetahuan konseptual mencakup skema, model pemikiran, dan teori baik yang implisit maupun eksplisit. Ada tiga macam pengetahuan konseptual, yaitu pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori, pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi, dan pengetahuan tentang teori, model, dan struktur. 3) pengetahuan prosedural, pengetahuan tentang bagaimana mengerjakan sesuatu, baik yang bersifat rutin maupun yang baru, seringkali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan prosedural berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus diikuti dalam mengerjakan suatu hal tertentu. 4) pengetahuan metakognitif, mencakup pengetahuan tentang kognisi secara umum dan pengetahuan tentang diri sendiri. Penelitian-penelitian tentang metakognitif menunjukkan bahwa seiring dengan perkembangannya siswa menjadi semakin sadar akan pikirannya dan semakin banyak yang tahu tentang kognisi, dan apabila siswa dapat mencapai hal ini maka mereka akan lebih baik lagi dalam belajar (Irwan. 2017).

Pengetahuan gizi merupakan pengetahuan tentang makanan dan zat gizi, sumber-sumber zat gizi pada makanan, makanan yang aman dikonsumsi sehingga tidak menimbulkan penyakit dan cara mengolah makanan dengan baik agar zat gizi dalam makanan tidak hilang serta bagaimana hidup sehat, Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada keadaan gizi yang bersangkutan (Notoadmojo, 2012). Pengetahuan gizi yang tidak memadai, kurangnya pengertian tentang kebiasaan makan yang baik, dan pengertian yang kurang tentang kontribusi gizi dari berbagai jenis makanan akan menimbulkan masalah kecerdasan dan produktifitas. Peningkatan pengetahuan gizi dapat dilakukan dengan program pendidikan gizi yang dilakukan oleh pemerintah. Program pendidikan gizi dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku anak terhadap kebiasaan makannya (Soekirman, 2007). Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Pemilihan dan konsumsi bahan makanan berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Status gizi baik atau status gizi optimal terjadi apabila tubuh memperoleh cukup zat gizi yang dibutuhkan tubuh. Status gizi kurang terjadi apabila tubuh mengalami kekurangan satu atau lebih zat gizi esensial. Sedangkan status gizi lebih terjadi apabila tubuh memperoleh zat gizi dalam jumlah yang berlebihan, sehingga menimbulkan efek yang membahayakan (Almatsier, 2009).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan pada ibu hamil yaitu umur, status pendidikan ibu, pendapatan keluarga, informasi tentang gizi selama kehamilan dan jumlah kehamilan saat ini. Pengetahuan berkaitan erat dengan pendidikan. Pendidikan yang tinggi, harapannya orang memiliki pengetahuan yang luas. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu. Pendidikan berkontribusi terhadap pengetahuan. Pendidikan ibu hamil dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal yaitu melalui informasi yang diperoleh ibu seperti melalui penyuluhan maupun iklan (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoamodjo, 2010). ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya faktor internal diantaranya: a) Pendidikan, tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya, b) Pekerjaan, merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang bekerja akan sering memiliki pengetahuan yang baik pula. Pengalaman bekerja memberikan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah, c) Pengalaman, merupakan guru terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dan memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu, d) Usia, semakin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang. Faktor berikutnya yang mempengaruhi pengetahuan adalah Faktor eksternal yang meliputi : a) Lingkungan, adalah segala sesuatu yang adadisekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu, b) Status ekonomi, status ekonomi juga akan menentukan tersedianya atau fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang, c) Sumber informasi, informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media masalnya televisi, radio, koran atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Selain itu media informasi yang lainnya dapat melalui penyuluhan dibidang kesehatan menggunakan berbagai metode ceramah dan media yaitu leaflet (Ariani, 2014).

## 25. Status Gizi Ibu Hamil

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan gizi ibu hamil. Gizi ibu adalah zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah banyak untuk memenuhi gizi diri ibu dan perkembangan janin yang terdapat pada ibu. Kebutuhan pangan harus ditentukan tidak hanya berdasarkan porsi yang dikonsumsi, tetapi juga kualitas zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi. Status gizi ibu hamil merupakan salah satu indikator status gizi masyarakat. Malnutrisi terjadi ketika makanan yang diterima ibu hamil dari makanan tidak sesuai dengan kebutuhan tubuhnya. Kehamilan menyebabkan peningkatan metabolisme energi. Oleh karena itu, kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, pembesaran organ rahim, dan perubahan komposisi dan metabolisme ibu. Oleh

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, kekurangan zat gizi tertentu yang dibutuhkan selama kehamilan dapat mencegah janin tumbuh secara sempurna (Andarwulan, dkk. 2024).

Penilaian status gizi ibu hamil meliputi evaluasi terhadap faktor resiko, diet, pengukuran antropometri dan biokimiawi. Penilaian tentang asupan pangan dapat diperoleh melalui ingatan 24 jam (*24-hour recall*) atau metode lainnya. Faktor resiko diet dibagi kedalam dua kelompok, yaitu risiko selama hamil dan risiko selama perawatan (*antenatal*). Risiko yang pertama ialah;

- a). usia dibawah 18 tahun, b). keluarga prasejahtera, c). *food fadism*, d). perokok berat, e). pecandu obat dan alkohol, f). berat  $<80\%$  atau  $>120\%$  berat baku, g). terlalu sering hamil  $>8$  kali dengan sela waktu  $<1$  tahun, h). riwayat obsetrik buruk; pernah melahirkan anak mati, i). tengah menjalani terapi gizi untuk penyakit sistematik. Sementara itu, pertambahan berat tidak adekuat ( $<1$  kg/bulan), pertambahan berat berlebihan ( $> 1$  kg/minggu), dan Hb  $<11$  g (terendah 9,5 g) dan Ht  $<33$  (terendah 30) termasuk kedalam resiko kedua. Risiko lain yang tidak langsung berkaitan dengan gizi adalah;
- 1). tinggi badan  $<150$  cm, 2). tungkai terkena polio, 3). hemoglobin  $<8,5$  mg%, 4). tekanan darah  $>140/90$  mm Hg, edema, dan albuminuria  $>2^+$ , 5). presentasi bokong, 6). janin kembar, 7). pendarahan vagina, 8). malaria endemik (Arisman, 2009).

Ibu hamil adalah orang yang sedang dalam proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. Tubuh seorang wanita hamil terdapat janin yang tumbuh didalam rahim. Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting. Seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi, dan saat proses kelahiran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu adalah keadaan gizi (Waryana, 2010). Kehamilan merupakan suatu investasi yang perlu dipersiapkan, dalam proses ini gizi memiliki peran penting untung menunjang pertumbuhan dan perkembangan janin. Studi membuktikan bahwa ibu dengan status gizi kurang dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, dan selanjutnya dapat berdampak pada malnutrisi antar generasi (Sandra. 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selama hamil metabolisme energi dan zat gizi lain dalam tubuh meningkat. Peningkatan kebutuhan energi dan zat gizi lain dibutuhkan untuk pertumbuhan janin didalam kandungan, pertambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Defisiensi kebutuhan zat gizi selama hamil dapat mengakibatkan pertumbuhan janin yang tidak sempurna (Waryana, 2010). Kesehatan ibu hamil berperan penting dalam kesehatan bayi yang dikandungnya. Asupan gizi ibu hamil merupakan faktor penting, baik untuk pemenuhan zat gizi ibu hamil maupun pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam kandungannya. Oleh karena itu, ibu hamil harus mempunyai status gizi yang baik dan mengonsumsi makanan yang beranekaragam baik proporsi maupun jumlahnya. Di Indonesia masih banyak ibu-ibu yang saat hamil mempunyai status gizi kurang, misalnya kurus dan menderita anemia. *World Health Organization* (WHO) menganjurkan jumlah tambahan energi untuk ibu hamil trimester I adalah 150 kkal dalam satu hari untuk ibu hamil trimester II dan III ibu hamil memerlukan tambahan energi sebesar 350 kkal dalam satu hari. Selain kebutuhan energi, kebutuhan protein selama hamil juga meningkat hingga 68% dari sebelum hamil. Negara Indonesia melalui Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) tahun 1998 menganjurkan penambahan protein 12 g/hari selama masa kehamilan (Kristianasari, 2010).

Gizi ibu hamil merupakan makanan sehat dan seimbang yang wajib dikonsumsi selama hamil yaitu dalam porsi ganda makan orang yang tidak hamil (Dewi, dkk. 2021). Nutrisi merupakan kebutuhan asuh yang terpenting, yang berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Terutama pada tahun-tahun pertama kehidupan dimana anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Keberhasilan perkembangan anak ditentukan oleh keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan otak. Sampai umur 6 bulan ASI merupakan makanan ideal untuk bayi. Baik ditinjau dari aspek kesehatan maupun psikis (Herawati, 2023).

Kebutuhan gizi pada ibu hamil perlu mengalami peningkatan karena zat gizi yang baik selama kehamilan akan menghasilkan proses kehamilan yang baik tanpa komplikasi. Upaya pemenuhan kebutuhan energi dan zat gizi, ibu hamil harus memperhatikan kuantitas maupun kualitas makanan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikonsumsi. Berikut adalah zat gizi yang harus diperhatikan untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil. 1) Energi, kebutuhan energi bertambah seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Selama masa kehamilan diperlukan tambahan energi sebesar 80.000 kkal atau sekitar 285-300 kkal perhari (Fikawati, 2018). Energi yang ditambahkan berasal dari zat gizi makro yaitu karbohidrat, protein, dan lemak. 2) Karbohidrat: kebutuhan karbohidrat meningkat untuk memberikan energi. Pilihlah sumber karbohidrat kompleks yang kaya serat seperti roti gandum, nasi merah, dan kentang. Selain itu makanan yang mengandung karbohidrat terdapat di nasi, mie, jagung, umbi-umbian. 3) Protein: jumlah protein yang harus tersedia sampai akhir kehamilan adalah sebanyak 925 g yang tertimbun dalam jaringan ibu, plasenta, serta janin (Arisman, 2009). Tambahan protein pada trimester pertama kehamilan sanat kecil sekali dan meningkat mulai trimester II. Memasuki trimester III tambahan protein mencapai 30 g perhari di atas kebutuhan normal. Dianjurkan duapertiga bagian dari protein hewani, seperti daging, ikan, telur, susu, yogurt, selebihnya dari protein nabati, seperti tahu, tempe, kacang-kacangan, dll. 4) Lemak: lemak merupakan salah satu energi yang menghasilkan kalori terbesar untuk setiap gramnya yaitu 9 kkal. Saat hamil, kebutuhan energi yang berasal dari lemak sebaiknya tidak lebih dari 25% dari kebutuhan energi total/hari (Pritasari, 2017). Selain itu penting juga memperhatikan proporsi asam lemak, terutamanya asam lemak esensial yaitu asam lemak linoleate (omega 6) dan linoleate (omega 3) serta turunannya yaitu *decosahexaenoic acid* (DHA) (Fikawati, 2018).

Lemak terdapat di susu, youghurt, dan keju. 5) Zat besi: kebutuhan zat besi selama kehamilan sangat tinggi, terutama pada trimester II dan III. Zat besi dibutuhkan untuk meningkatkan massa hemoglobin karena adanya penambahan massa tubuh ibu. Sumber zat besi yang terbaik dari makanan yang berasal dari sumber hewani seperti daging dan hati. Sementara zat besi yang berasal dari sumber bahan makanan nabati, seperti serealia, kacang-kacangan, dan sayuran hijau. 6) Asam folat: konsumsi asam folat yang cukup sebelum konsepsi dan 3 bulan pertama kehamilan dapat mengurangi risiko *neural tube defect (spina bifida dan anencephaly)* (Fikawati. 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hemoglobin yaitu komponen sel darah merah yang berfungsi menyalurkan oksigen ke dalam tubuh, jika Hb berkurang, jaringan tubuh kekurangan oksigen. Oksigen diperlukan tubuh untuk bahan bakar proses metabolisme. Hemoglobin mempunya fungsi yaitu komponen utama eritrosit yang berfungsi membawa oksigen dan karbondioksida. Warna merah pada darah disebabkan oleh kandungan hemoglobin yang merupakan susunan protein yang kompleks yang terdiri atas protein, globulin dan satu senyawa yang bukan protein yang disebut heme. Heme tersusun dari suatu senyawa lingkar yang bernama porfirin yang bagian pusatnya ditempati oleh logam besi (Fe). Kadar hemoglobin yang rendah dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil. indikasi anemia adalah jika konsentrasi hemoglobin kurang dari 10,50 sampai dengan 11,00 gr/dl (Pratiwi, dkk. 2022).

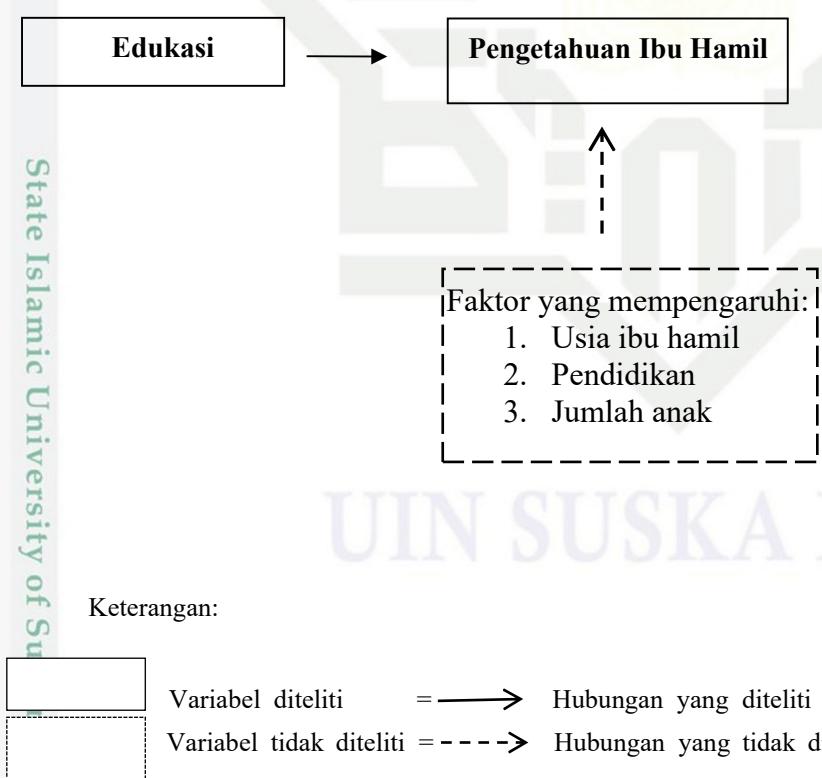
Faktor yang menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil diantaranya adalah pola makan, aktivitas fisik ibu hamil dan sebagainya. Setiap ibu hamil harus memiliki status gizi yang baik dengan pola makan yang baik dan asupan gizi yang seimbang. Selain pola makan ibu hamil, aktivitas fisik juga dapat menyebabkan anemia. Aktivitas fisik yang kurang menyebabkan metabolisme sel tubuh menurun. Sehingga menyebabkan metabolisme besi dalam tubuh menurun. Besi adalah zat komponen pembentuk Hb, jika produksi besi menurun maka akan mempengaruhi pembentukan Hb yang akan berdampak pada menurunnya transport oksigen ke seluruh sel tubuh. Oleh karena itu, angka kebutuhan energi seseorang disesuaikan dengan aktifitas fisik (Purba, dkk. 2022). Rendahnya dukungan suami menjadi penyebab terjadinya anemia. Jika dukungan suami rendah maka kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe juga akan kurang baik, sebaliknya jika dukungan keluarga baik maka kepatuhan ibu hamil akan baik. Suami mempunyai pengaruh yang besar dalam penyelesaian masalah yang dihadapi ibu hamil, karena dapat membuat ibu merasa aman, nyaman karena saat hamil ibu selalu ingin diberikan kasih sayang dan perhatian lebih. Suami dapat menjadi pengingat yang baik bagi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi dan memberikan makanan yang bergizi (Rachmawati. 2022). Dampak dari anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6. Kerangka Pemikiran

Penyuluhan pada ibu hamil membekali ibu dengan ilmu, pengetahuan, mengenai gizi yang baik untuk ibu hamil. penyuluhan ini harus menggunakan teknik-teknik komunikasi maupun media-media penyuluhan yang paling efektif agar sasaran mau menerapkan pengetahuan barunya itu. Melalui komunikasi yang efektif dapat menunjang keberhasilan penyuluhan pada ibu hamil. Media penyuluhan yang digunakan diharapkan dapat membantu ibu hamil dalam memahami pesan yang disampaikan oleh peneliti. Media penyuluhan yang digunakan di Wilayah Puskesmas Petapahan antara lain *leaflet*. Penggunaan media penyuluhan seperti *leaflet* diharapkan dapat mengetahui apakah efektif pada pengetahuan ibu-ibu saat penyuluhan. Maka dari itu pengetahuan kesehatan mengenai gizi pada ibu hamil akan berpengaruh kepada perilaku, sebagai hasil agar janin bertumbuh dengan baik dan bayi yang dilahirkan sehat. Pengetahuan pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kondisi stres pada ibu hamil, penyakit saat kehamilan, status gizi ibu, usia ibu hamil. secara lengkap kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III. MATERI DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan September sampai dengan Oktober 2024. Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung. Pemilihan lokasi berdasarkan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Petapahan.

#### 3.2. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahan pahaman terhadap penelitian yang dilakukan dan sekaligus memudahkan penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini berkenaan dengan Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan. Konsep operasional dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Konsep Operasional Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Mengenai Gizi Ibu Hamil.

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independent penyuluhan gizi dengan media leaflet	Pemberian informasi gizi yang dilakukan dengan cara memberikan leaflet sehingga ibu hamil mengerti dan memahami makanan apa yang dianjurkan untuk ibu hamil.	Media leaflet. Media yang digunakan ketika melakukan penyuluhan adalah leaflet. Leaflet adalah suatu bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lebaran yang dilipat, isi informasi dapat berupa bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi. (Notoadmojo, 2014)	-	-

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel dependent pengetahuan ibu hamil	Pengetahuan gizi adalah pengetahuan tentang makanan dan zat gizi, gizi pada makanan, dan cara mengolah makanan dengan baik agar zat gizi pada makanan tidak hilang serta hidup sehat. (Notoadmojo, 2012).	Kuesioner ( <i>Pretest - Post Test</i> ).	baik, jika > 80 cukup jika 60-80 kurang baik, jika $\leq 60$ (Khomsan, 2021)	Ordinal

### 3.3. Metode Pengambilan Sampel

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimental dengan desain one group pre-test-post test design. Pada penelitian ini ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Petapahan sebagai subjek diberikan satu kali pengukuran tes awal (pre-test). dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil, sebelum adanya perlakuan, setelah diberikan perlakuan, ibu hamil diberikan pengukuran lanjutan berupa tes akhir (post-test) untuk mengukur tingkat pengetahuan gizi ibu hamil. Bentuk rancangan pre-test dan post-tes dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rancangan Pre test Post tes One Group

Jenis	Pre test	Intervensi	Posttest
Kelompok Eksperimen	01	X	02

Keterangan :

01 : Hasil Pre-test

02 : Hasil Post-test

X : Membaca leaflet mengenai gizi ibu hamil

### 3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Notoadmojo (2012) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang berjumlah 178 orang di Puskesmas Petapahan. Menurut Notoadmojo (2010) sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Berdasarkan perhitungan besar sampel dibutuhkan dalam penelitian menggunakan rumus *Slovín*, sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir adalah 10% (0,1).

Rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu 178 orang. Tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10% alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000 untuk menghindari kesalahan pengambilan data. Besar sampel ditambah 10% dari sampel minimal sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 responden.

$$\begin{aligned} N &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{178}{1+178(0,1)^2} \\ &= \frac{178}{1+178(0,01)} \\ &= \frac{178}{1+1,78} = \frac{178}{2,78} \end{aligned}$$

n = 64 sampel

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian adalah 64 orang.

Kriteria inklusi : a. ibu hamil yang bersedia menjadi responden. b. ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik. c. ibu hamil dari trimester I sampai trimester III.

Kriteria eksklusi : a. dalam keadaan sakit. b. buta huruf.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan 1 kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan mengenai gizi ibu hamil. Meliputi pertanyaan untuk pengetahuan ibu hamil terkait makanan yang dikonsumsi selama kehamilan. Lembar kuesioner tersebut dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden. Media penelitian yang dilakukan menggunakan media leaflet. kuesioner merupakan kuisisioner tertutup yang dibuat sendiri oleh peneliti yang telah diuji validitas dan reabilitas. Pertanyaan berupa pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Skoring dalam kuisisioner dengan jawaban yang benar diberi skor 1 dan 0 untuk jawaban yang salah (Khomsan, 2021). Tingkat pengetahuan menurut khomsan (2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikategorikan sebagai berikut :

- 1). Baik : skor  $>80$ , 2). Cukup : skor  $60-80$ , 3). Kurang : skor  $< 60$

Alat yang digunakan berupa alat tulis seperti kertas, pena. Alat ukur yang digunakan berupa LILA.

### 3.5.1 Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan: a. Peneliti memberikan surat pengantar dari kampus kepada Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru untuk meminta izin pengambilan data awal di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru. b. Melakukan pengumpulan data awal dan melakukan studi awal penelitian di Puskesmas Simpang Baru. c. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Suska Riau. d. Menentukan sampel penelitian sesuai jumlah dan teknik sampel e. Mempersiapkan materi edukasi dalam bentuk media leaflet. f. Menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) Formulir permohonan menjadi responden. 2) Formulir pernyataan persetujuan (informed consent). 3) Lembaran penjelasan untuk responden. 4) Formulir identitas ibu hamil. 5) Kuesioner pre test – post test pengetahuan ibu hamil. g. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. h. Meminta persetujuan dan kesediaan menjadi sampel kepada ibu hamil. i. Menyusun jadwal penelitian.

Wilayah Puskesmas Petapan yang ingin saya teliti ada 4 Desa dan ada 4 Posyandu, setiap desa memiliki 1 Posyandu yaitu Posyandu Kenantan (13 ibu hamil), Posyandu Indrapuri (46 ibu hamil), Posyandu Tanjung Sawit (51 ibu hamil), dan Posyandu Sibuak (15 ibu hamil).

Sebelum pre test berlangsung peneliti menjelaskan kepada responden tentang informed consent apakah responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian, jika tidak peneliti tidak akan memaksa responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya Mega Ayuni Puteri Mahasiswi S1 Prodi Gizi Fakultas Pertanian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ingin melaksanakan penelitian yang berjudul **Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan**. Tujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* mengenai gizi ibu hamil. Manfaat penelitian untuk memperdalam pengetahuan tentang gizi ibu hamil dan media *leaflet* serta dapat menambah wawasan, masukan, informasi bagi ibu hamil. Mengetahui bahwa media *leaflet* efektif digunakan saat penyuluhan pada ibu hamil. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Saya mohon dengan hormat kepada ibu untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya ingin melakukan penelitian dengan cara :

4. Tahap Penelitian Media *Leaflet* : a). Pre-test. Pre test dilakukan sebelum intervensi untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan intervensi berupa edukasi, dengan durasi 20 menit dipastikan dengan menggunakan timer, jika waktu sudah habis 15 menit responden akan diingatkan dengan memberitahukan bahwa waktu sisa 5 menit lagi, jika responden belum selesai mengisi pre test, peneliti akan memberi waktu 5 menit dengan jarak duduk  $\frac{1}{2}$  meter. b). Intervensi yang dilakukan adalah berupa edukasi mengenai gizi ibu hamil menggunakan media *leaflet*. *Leaflet* diberikan kepada responden kemudian responden diberi waktu untuk membaca *leaflet* dengan durasi 20 menit dipastikan dengan menggunakan timer, jika waktu sudah habis 15 menit responden akan diingatkan dengan memberitahukan bahwa waktu sisa 5 menit lagi. duduk responden membaca *leaflet* berjarak  $\frac{1}{2}$  meter. *Leaflet* diambil kembali oleh peneliti setelah intervensi. Setelah intervensi responden dilarang berkomunikasi dengan responden lainnya. c). Post test. Peneliti memberikan kuesioner post test dan memberitahu cara mengisi kuesioner kepada responden. Post test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuannya setelah intervensi. Post test dilakukan dengan durasi 20 menit dipastikan dengan menggunakan timer jika waktu sudah habis 15 menit responden akan diingatkan dengan memberitahukan bahwa waktu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisa 5 menit lagi, jika responden belum selesai mengisi pos test, peneliti akan memberi kesenggangan waktu 5 menit. Setelah selesai maka dibuka sesi tanya jawab mengenai informasi yang ada di media *leaflet*. Pengukuran pengetahuan ibu hamil menggunakan kuesioner berjumlah 20 item dalam bentuk objektif dengan setiap jawaban meliputi a,b,c dan d. skor jawaban yang benar 1 dan yang tidak benar diberikan skor 0. Blue print kuesioner penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.3. Blue Print Kuesioner Penelitian.

Indikator Soal	Item Soal	Jumlah
Definisi makanan bergizi	1, 2, 3, 4, 5,6	6
Pengelompokan zat gizi pada makanan	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
Anemia dan KEK	14, 15, 16, 17	4
Dampak dan pencegahan anemia	18, 19, 20	3

### 3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen tersebut adalah dengan membandingkan hasil perhitungan korelasi dengan Tabel dan  $r_{product\ moment}$  pada taraf signifikansi 5%. Uji validitas dilakukan di posyandu mutiara bunda .Hasil uji validitas pernyataan pada kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas Kuesioner

Item	R <sub>Hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub>	Ket.
P1	0.404	0.361	Valid
P2	0.611	0.361	Valid
P3	0.365	0.361	Valid
P4	0.153	0.361	Tidak Valid
P5	0.464	0.361	Valid
P6	0.041	0.361	Tidak Valid
P7	0.471	0.361	Valid
P8	0.563	0.361	Valid
P9	0.097	0.361	Tidak Valid
P10	0.440	0.361	Valid
P11	0.399	0.361	Valid
P12	0.640	0.361	Valid
P13	0.493	0.361	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item	R <sub>Hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub>	Ket.
P14	0.488	0.361	Valid
P15	0.481	0.361	Valid
P16	0.443	0.361	Valid
P17	0.552	0.361	Valid
P18	0.557	0.361	Valid
P19	0.695	0.361	Valid
P20	0.772	0.361	Valid
P21	0.695	0.361	Valid
P22	0.938	0.361	Valid
P23	0.724	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, menunjukkan bahwa uji validitas dari 23 item dengan hasil yang didapatkan yakni r tabel (0.361). Dari 20 item pernyataan dinyatakan valid, namun ada 3 item yang dinyatakan tidak valid yakni pada item P04, P06, dan P09.

## 2. Uji Reliabilitas

Teknik pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *alpha cronbach* dengan taraf nyata 5% (0.05). Untuk menilai reliabel atau tidaknya instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan *alpha cronbach* dengan angka tabel r hitung. Apabila ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,600 maka reliabilitas pernyataan dapat diterima. Hasil pengujian reliabilitas item untuk kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	'onbach's Alpha	N of Items	Ket.
Pengetahuan Gizi	0.673	23	Reliabel
Ibu Hamil			

Berdasarkan Tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua item dinyatakan reliabel karena telah melewati batas koefisien reliabilitas (0.600) sehingga untuk selanjutnya item-item tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7. Analisis Data dan Pengolahan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil mengenai konsumsi makanan ibu hamil yang diperoleh dengan cara menggunakan kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan edukasi gizi yang dilakukan 1 kali perlakuan.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lainnya. Selain itu, data berupa angka prevalensi ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang akan didapatkan dari Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan. Jenis dan cara pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Variabel	Jenis data	Cara pengumpulan data
Media <i>leaflet</i>	Primer	Kuesioner
Pengetahuan mengenai Gizi ibu hamil	Primer	Kuesioner
Keadaan Puskesmas Petapahan	Sekunder	Laporan tahunan Puskesmas dengan wawancara pada pihak Puskesmas.

### 3.7.1 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan seluruh data yang telah terkumpul. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner juga menggunakan media penyebaran *leaflet*. Data sekunder diperoleh dari data laporan di Wilayah Puskesmas Petapahan tentang gizi ibu hamil.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan statistik menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif dari tiap variabel yang diteliti yang diperoleh dengan menggunakan program komputer yaitu microsoft excel dan SPSS *versi 25*. Analisis bivariat dilakukan dengan melakukan pengkajian secara statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan Uji *Paired sample t-test* dan pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Smirnov yang diperoleh dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 25.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat bertujuan untuk mendapat gambaran distribusi frekuensi dari variabel dependen dan independen.

Analisis univariat ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing pengetahuan responden sesudah diberi penyuluhan kelompok leaflet. Analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan karakteristik sampel dalam penelitian yaitu umur sampel, trimester, LILA, jumlah anak, dan riwayat pendidikan sampel.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara dua variabel atau lebih. Data yang sudah terkumpul, diolah dan kemudian dianalisa untuk menentukan perbedaan skor pengetahuan ibu mengenai gizi ibu hamil dari penyuluhan gizi menggunakan media. Perbedaan skor mengenai pengetahuan gizi ibu hamil dilihat dari hasil kuesioner sesudah diberikan penyuluhan gizi.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai “Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Mengenai Gizi Ibu Hamil”, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data penelitian ini sebagai berikut Tingkat pengetahuan gizi seimbang setelah dilaksanakan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet meliputi pengetahuan kurang baik dengan persentase (5,9%), tingkat pengetahuan cukup baik dengan persentase (17,6%) dan tingkat pengetahuan baik dengan persentase (76,5%). Edukasi dengan memberikan media leaflet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas petapan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.1$ . Edukasi menggunakan media *leaflet* lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang. Terjadinya peningkatan pengetahuan mengenai gizi seimbang setelah diberikan edukasi menggunakan *leaflet* disebabkan oleh *leaflet* membawa pengaruh dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil karena pembahasan materi yang ringkas, jelas dan diberikan gambar-gambar yang menarik sehingga mempermudah penyampaian dan penerimaan pesan-pesan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti berharap penggunaan *leaflet* lebih dioptimalkan dalam kegiatan penyuluhan di Puskesmas. Tersedianya media seperti *leaflet*, poster, dan lain sebagainya di Puskesmas dan dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media tersebut sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. dengan tersedianya media edukatif yang memadai dan penyuluhan yang efektif, diharapkan terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Adriani. M., dan B. Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta : Prenadamedia Group. 484 Hal.
- Affandy.A., dan E. Soliha. *Manajemen Pengetahuan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. 162 Hal.
- Almatsier. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. 316 Hal.
- Andarwulan. S, N. Anjarwati., H. S. Alam., N. P. Aryani., dan B. R. Afrida. 2024. *Gizi pada ibu hamil*. Bandung: Cv Media Sains Indonesia. 220 Hal.
- Ariani, A. P., 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika. 180 Hal.
- Arisman. MB. 2009. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Center For Disease Control And Prevention (EGC). *Facts About Neural Tube Defect*. 275 Hal.
- Arieska, R. 2023. *The Influence Of Leaflet Media On Increasing Mothers' Knowledge And Attitudes Towards Toddler Visits At Integrated Healthcare Center*. Jurnal Kebidanan Malahayati. 9(1). 124–132. DOI: <https://doi.org/10.33024/jkm.v9i1.8961>
- Astutik. R.Y., dan D. Ertiana. 2018. *Anemia dalam Kehamilan*. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi. 118 Hal.
- Dewi, A. K, D. Dary, dan R. Tampubolon. 2021. Status Gizi dan Perilaku Makan Ibu Selama Kehamilan Trimester Pertama. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunis*. 6(1). 13- 144. DOI:<https://doi.org/10.53823/jpgkm.v2i1.92>
- Dewinata. N. P., D. R. A. Paramita, A.. R. Dwijayanti, dan D. R. Nurmala. 2024. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah Selama Kehamilan di Desa Silo Jember. *Jurnal Ilmiah Farmasi Akademi Farmasi*. 7(1). 58- 64. DOI: <https://doi.org/10.53864/jifakfar.v7i1.177>
- Ekayanthi. N. W. D. dan P. Suryani. 2019. Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting Pada Kelas Bu Hamil. *Jurnal Kesehatan*. 10 (3).312-319. DOI: <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389>
- Endang. L. A. 2007. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. 342 Hal .

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Cv Absolute Media. 227 Hal.
- Fikawati. S, A. Syafiq., dan K. Karima. 2018. *Gizi Ibu dan Bayi*. Depok : PT Rajagrafindo Persada. 236 Hal.
- Heryanti, dan C. S. Mahesa. 2022. Hubungan Paritas dan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Tulung Selapan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*. 12(24). 30-39.
- Herawati., dan M. Sattu. 2023. *Pengetahuan Dasar Gizi Ibu Hamil*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 104 Hal.
- Irianto K. 2014. *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi Balanced Nutrition in Reproductive Health*. Bandung: Alfabeta. Jakarta. 808 Hal.
- Induniasih, dan W, Ratna. 2018. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 224 Hal.
- Kemenkes RI. 2021. *Pedoman Gizi Seimbang Ibu Hamil dan Menyusui*. 174 Hal.
- Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. IPB Press. Bogor. 74 hal.
- Kristiyanasari., dan Weni. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta : Nuha Medika. 95 Hal.
- Kurniawan. H., G. Rusmayadi., dan K. A. H. Achjar. 2024. *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 184 Hal.
- Kurniasih. D. 2022. *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia*. Penerbit NEM. 69 Hal.
- Laoh. J. M., C. Kurniawan., dan Imelda. 2023. *Bunga Rampai Kesehatan Remaja*. Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo. 163 Hal.
- Lestari. D., H. Sumastri., dan S. Wahyuni. 2020. *Buku Saku Untuk Ibu Hamil, Anemia, Tablet Tambah Darah dan Pengawas Minum Obat (PMO)*. Kediri: Chakra Brahmanda Lentera. 21 Hal.
- Lubis. D.P.U., M. Meilani., dan R.P. Wulandari. 2023. *Peningkatan quality of life pada ibu hamil*. Yogyakarta: K-Media. 122 Hal.
- Manuaba. I. B. G. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 507 Hal.

- Hak Cipta milik IN Suska Riau State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau**
- Mariana. D., D. Wulandari., dan Padila. 2018. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 1(2). 108- 122. DOI: <https://doi.org/10.3131539jk.s.vli2.83>
- Mardan, N., A. Zainuddin, dan Z. Hikmawati,. 2023. Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Tahun 2022. *Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan*. 4(1). 41-47.
- Mardiana, E. F., R. Ika., N. H. Ainiyah., dan F. Anifah. 2022. *Asuhan kebidanan Kehamilan*. Malang: Rena Cipta Mandiri. 152 Hal.
- Nasif. H., dan Nursyafni. 2023. *Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Jawa barat : CV Adanu Abimata. 85 Hal.
- Notoadmojo. S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta. 208 Hal.
- Notoadmodjo. S. 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 243 Hal.
- Notoadmojo. S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta. 413 Hal.
- Notoadmojo. S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. 250 Hal.
- Nurasmi. 2020. *Manfaat Omega 3 Terhadap Nutrisi Janin: Studi Pengetahuan Ibu Hamil*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. 76 Hal.
- Nursalam, 2008. Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jilid I. Jakarta : Salemba Medika. 276 Hal.
- Panjaitan. H. C., D. I. Sagita., A. Rusfanti., F. Febriyadin. 2022. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian Kek pada Ibu Hamil di Puskesmas Gemolong. *Darussalam Nutrition Journal*. 6(2). 72- 81. DOI:<https://doi.org/10.21111/dnj.v6i2.8258>
- Pratiwi. L., Y. Liswanti., dan H. Nawangsari. 2022. *Anemia pada Ibu Hamil*. Jawa Barat: Cv Jejak. 87 Hal.
- Pritasari, D. Damayanti, dan N. T. Lestari. 2017. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kemenkes RI.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purba. S. S., dan R. Hutagaol. 2022. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Ibu Hamil Terhadap Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Lama. *Public Health Jurnal*, 8(2): 24 - 28. DOI : <https://doi.org/10.54082/jupin.358>
- Purwanti. L. 2024. *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun*. Jawa tengah: Cv Sarnu untung. 71 Hal.
- Puspitaningrum. M. E., Fauziah., dan N. M. Fitrianingrum. 2022. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya. 251 Hal.
- Qomarasari. D. 2023. *Monograf Kejadian Anemia pada Kehamilan*. NEM. 72 Hal.
- Rachmawati, F. 2022. Dukungan Suami dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan. *Midwifery Journal*. 2(1). 15– 18. DOI: <https://doi.org/10.33024/mj.v2i.6386>
- Rahmah S., dan D. Maritalia. 2021. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Aceh: Syiah Kuala University Press. 208 Hal.
- Rangkuti. N. A., dan M. A. Harahap. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Usia Ibu Hamil dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Labuhan Rasoki. *Jurnal Education and Development*. 8(4). 513-517.
- Rifiana. A.J., D.E. Soekmasarai., dan A.S.N. Aniza. 2023. *Obesitas dan KEK pada Bayi dan Balita*. CV. Green Publisher Indonesia. 64 Hal.
- Safitri. N., dan D. Fitrantri. 2016. Pengaruh Edukasi Gizi dengan Ceramah dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Remaja Overweight. *Jurnal Of Nutrition College*. 5(4): 374- 380. DOI:<https://doi.org/10.14710/jnc.v5i4.16438>
- Sandra. F., S. Ahmad, dan K. Khaula. 2018. *Gizi ibu dan Bayi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. 236 hal.
- Sasmita. A., Runjati, dan Arwani. 2022. Ekstrak Kacang Merah Sebagai Alternatif Penanganan Anemia pada Ibu Hamil. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta. 60 Hal.
- Soekirman. 2007. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Masyarakat*. Jakarta: Dirjen Dikti, Depdiknas. 152 Hal.
- Sinaga, J., Miskiyah, dan V. N. Kharisma. 2024. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18 (9):1076 – 1082. DOI:<https://doi.org/10.33024/hjk.v18i9.589>

- Sinsin. L. 2008. *Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 152 Hal.
- Siregar. P. A, R. A. Harahap,dan Z. Aidha. 2020. *Promosi kesehatan lanjutan dalam teori dan aplikasi*. Jakarta: Kencana. 272 Hal.
- Sulistyawati. 2011. *Asuhan kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba. 264 Hal.
- Suryaningsih. E., dan A. Trisusilani. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) di Puskesmas Depok Iii Sleman Tahun 2016. *Jurnal Permata Indonesia*. 8(1). 58-66. DOI:<https://doi.org/10.59737/jpi.v8i1.121>
- Syaiful. Y., dan L. fatmawati. 2019. *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya. 389 Hal.
- Utami. N. H., dan R. Mubasyiroh. 2019. Masalah Gizi Balita dan Hubungannya dengan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat. *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*. 42(9). 179-188. DOI: <https://doi.org/10.22435/pgm.v42i1.2416>
- Vilda, A.V.S dan H. Eko. 2018. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Cv Budi Utama. 159 Hal.
- Wahyuningsih, T. S. 2024. Pengaruh Edukasi Media *Leaflet Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Ngreden Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten*. *Skripsi. Program Studi Kebidanan. Universitas Kusuma Husada Surakarta*.
- Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama. 174 Hal.
- Wibisono. H., dan A. B. F.K. Dewi. 2009. *Solusi Sehat Seputar Kehamilan*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka. 166 Hal.

## Lampiran 6. Lembar Persetujuan Responden

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Mega Ayuni Puteri

NIM : 12080326353

Pendidikan : S1 Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat : Jl. Swakarya, Perum Mutiara Permai

No Hp/Tlp : 088279076621

Akan mengadakan penelitian dengan judul Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media *Leaflet* Mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan. Bila saudari setuju berpartisipasi dalam penelitian ini, mohon menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang disediakan. Atas perhatian dan bantuan yang saudari berikan saya ucapkan terima kasih.

Petapahan, September 2024

Mega Ayuni Puteri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. *Informed Consent***INFORMED CONSENT  
(PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

No Hp :

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mega Ayuni Puteri (NIM 12080326353) Mahasiswi Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media *Leflet* Mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung. Data yang di dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Petapahan , September 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 8. Satuan Acara Penyuluhan****SATUAN ACARA PENYULUHAN****Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung**

Pokok bahasan : Gizi Ibu Hamil

Sasaran : ibu hamil yang ada di Wilayah Puskesmas Petapahan

Waktu : 20 Menit

Tanggal : 3, 6, 10, 13 September 2024

Tempat : Posyandu Indrapuri, Tanjung Sawit, Sibuak, Kenantan

**A. Tujuan umum**

Setelah dilakukan edukasi gizi ibu hamil diharapkan mampu mengetahui dan memahami tentang gizi seimbang pada ibu hamil.

**B. Tujuan khusus**

Setelah dilakukan tindakan edukasi gizi selama 1 x 20 menit kepada ibu hamil diharapkan mampu :

1. Mengetahui definisi dan kebutuhan gizi ibu hamil
2. Mengetahui pengelompokan zat gizi pada makanan
3. Mengetahui anemia dan KEK
4. Mengetahui dampak dan pencegahan anemia

**C. Strategi pelaksanaan**

1. Media : Leaflet

**D. Materi****1. Pengertian Gizi Ibu Hamil**

Gizi ibu hamil merupakan makanan sehat dan seimbang yang wajib dikonsumsi sekama hamil yaitu dalam porsi ganda makan orang tidak hamil. manfaatnya untuk pertumbuhan dan perkembangan janin menjadi lebih baik. Oleh karena itu, setiap individu kecuali bayi berusia 0 hingga 4 bulan yang mendapatkan ASI yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup, disarankan untuk mengkonsumsi berbagai macam makanan.

**2. Kebutuhan Gizi Pada Ibu Hamil**

Sumber energi : diperlukan tambahan energi sebesar 285-300 kkal/hari.

Sumber karbohidrat: nasi, jagung, mie, dan umbi-umbian, roti gandum

Sumber protein: hewani: ikan, telur, unggas, daging, seafood. Nabati: tahu, tempe, kacang-kacangan.

Sumber vitamin dan mineral: bayam, kangkung, katuk, kalakai, pisang, mangga, pepaya, jeruk.

Sumber asam folat: sayur berwarna hijau.

3. Ibu hamil memerlukan asupan air minum sekitar 2-3 liter perhari (8-12 gelas).

4. Batasi minum kopi, dalam batas aman yaitu 2 cangkir kopi/hariatau hindari sama sekali.

5. Kurang Energi Kronik (KEK) : KEK adalah keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun. Ditandai berat badan kurang dari 40 kg atau tampak kurus dengan LILA nya kurang dari 23,5 cm. KEK merupakan gambaran status gizi ibu di masa lalu yaitu kekurangan gizi kronis pada masa anak-anak baik disertai sakit yang berulang ataupun tidak. Kondisi tersebut akan menyebabkan bentuk tubuh yang pendek (stunting) atau kurus (wasting) pada saat dewasa

6. Contoh menu 1 hari ibu hamil

07.00 : nasi goreng, telur dadar, timun, tomat, susu

10.00: bubur sumsum

12.00: nasi, ayam semur, capcay, jus jeruk

16.00: agar agar labu kuning

19:00 : nasi, ikan goreng, sayur sop, melon

7. Anemia pada ibu hamil

Anemia adalah kondisi dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin dibawah normal. Umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, asam folat, atau vitamin B12. Gejalanya seperti lemah, lesu, pusing, pucat, sesak napas, denyut jantung cepat. Dampaknya dapat memicu risiko komplikasi kehamilan dan membahayakan ibu serta janin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**8. Cara konsumsi TTD**

TTD sebaiknya diminum pada malam hari sebelum tidur untuk mengurangi rasa mual, TTD dikonsumsi bersama makanan atau minuman yang mengandung vitamin c, seperti buah segar, sayuran, dan juz buah, agar penyimpanan zat besi dalam tubuh lebih baik, Jangan minum TTD bersama dengan air teh, kopi, susu, karna akan menghambat penyerapan zat besi.

**9. Tanda dan gejala anemia**

Sering terlihat lemah, letih, lesu, kulit terlihat lebih pucat, sering mengami pusing, sering mengantuk dan gampang lelah.

**10. Cara mencegah anemia**

Perbanyak konsumsi makanan kaya zat besi dan protein seperti daging, serealia, kacang kacangan, sayur hijau, Makan beraneka ragam makanan bergizi dengan penambahan 1 porsi makanan dalam sehari, Minum TTD minimal 90 tablet selama kehamilan.

## Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil



Program Studi Gizi  
Fakultas Pertanian dan Peternakan  
Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau

Ulasan kritis atau tinjauan UIIN Suska Riau.

### PENGERTIAN GIZI IBU HAMIL

Gizi ibu hamil merupakan makanan sehat dan seimbang yang wajib dikonsumsi selama hamil yaitu dalam porsi ganda makan orang yang tidak hamil, manfaatnya untuk pertumbuhan dan perkembangan janin menjadi lebih baik. Oleh karena itu, setiap individu, kecuali bayi berusia 0 hingga 4 bulan yang mendapatkan ASI yang cukup, disarankan untuk mengonsumsi berbagai macam makanan.

### KEBUTUHAN GIZI PADA IBU HAMIL

- Sumber Energi: diperlukan tambahan energi sebesar 285-300 kkal/hari.
- Sumber Karbohidrat: nasi, jagung, mie, dan umbi-umbian roti gandum
- Sumber Protein: lauk hewani: ikan, telur, unggas, daging, seafood lauk nabati: tahu, tempe, kacang-kacangan
- Sumber Vitamin & Mineral: bayam, kangkung, kacang-kacangan, pisang, mangga, papaya, dan jeruk
- Sumber Lemak: susu, youghurt, keju
- Sumber Asam Folat: sayur berwarna hijau



### KURANG ENERGI KRONIK (KEK)

KEK adalah keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun, ditandai dengan berat badan kurang dari 40 kg atau tampak kurus dengan LILnya kurang dari 23,5 cm. KEK merupakan gambaran status gizi ibu dimasa lalu yaitu kekurangan gizi kronis pada masa anak-anak baik disertai daki berulang ataupun tidak kndisi tersebut akan menyebabkan bentuk tubuh yang pendek (stunting) atau kurus (wasting) pada saat dewasa.

### BATASI MAKANAN YANG MENGANDUNG GARAM TINGGI DAN KAFEIN YANG BERLEBIHAN



Pembatasan konsumsi garam dapat mencegah selama kehamilan. contoh: minuman bersoda, mie instan, daging olahan seperti sosis dan kornet.



Minumlah air putih yang lebih banyak  
ibu hamil memerlukan asupan air minum sekitar 2-3 liter per hari (8-12 gelas sehari)

Batasi minum kopi  
batasi dalam batas aman yaitu 2 cangkir kopi/hari atau hindari sama sekali



## CONTOH MENU

### 1 HARI IBU HAMIL

07.00	Nasi Goreng Telur Dadar Timun Tomat Susu	
10.00	Bubur Sumsum	
	Nasi Ayam Semur	
12.00	Capcay Jus Jeruk	
16.00	Agar agar labu kuning	
19.00	Nasi Ikan Goreng Sayur Sop Melon	

### ANEMIA PADA IBU HAMIL

Anemia adalah kondisi dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin dibawah normal. Umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, asam folat, atau vitamin B12. gejalanya seperti lemah, lesu, pusing, pucat, sesak napas, denyut jantung cepat. Dampaknya dapat memicu risiko komplikasi kehamilan dan membahayakan ibu serta janin.

## IBU HAMIL TETAP SEHAT BEBAS ANEMIA

Cara konsumsi TTD (Tablet Tambah Darah) agar efektif:



TTD sebaiknya diminum pada malam hari sebelum tidur untuk mengurangi rasa mual.



TTD dikonsumsi bersama makanan atau minuman yang mengandung vitamin C seperti buah segar, sayuran, dan juz buah, agar penyimpanan zat besi dalam tubuh lebih baik.



Jangan minum TTD bersama dengan air teh, kopi, susu, obat sakit mag, karna akan menghambat penyerapan zat besi.



## TANDA DAN GEJALA ANEMIA

- Sering terlihat lemah, letih, lesu, kulit terlihat lebih pucat
- Sering mengalami pusing
- Sering mengantuk dan gampang lelah

## CARA MENCEGAH ANEMIA

Perbanyak konsumsi makanan kaya zat besi dan protein seperti daging, serealia, kacang kacangan, sayur hijau

makan beraneka ragam makanan bergizi seimbang dengan penambahan 1 porsi makanan dalam sehari

pemeriksaan rutin kadar darah secara berkala untuk memantau kondisi kehamilan

minum TTD (Tablet Tambah Darah) minimal 90 tablet selama kehamilan

## Lampiran 10. Lembar Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### Identitas Responden

Nama :  
Umur :  
Pendidikan :  
Jumlah Anak :  
Trimester :  
LHLA :  
Alamat :  
Suku :

#### A. Kuesioner Pengetahuan Gizi Ibu Hamil

**Petunjuk pengisian: Beri tanda silang (x) pada a, b, c, atau d yang ibu anggap benar**

1. Bagaimana porsi (ukuran atau banyaknya makanan) bagi ibu hamil?
  - a. Sama sebelum hamil
  - b. Meningkat dari sebelum hamil
  - c. Sesuai keinginan ibu
  - d. Sesuai usia kehamilan
2. Apakah manfaat makanan bergizi bagi ibu hamil?
  - a. Pertumbuhan dan perkembangan janin
  - b. Mengurangi mual dan muntah
  - c. Mencegah keguguran pada ibu
  - d. Mengurangi perasaan emosi pada ibu
3. Contoh snack/makanan selingan bergizi diantara waktu makan ibu hamil adalah?
  - a. Bubur kacang hijau, agar-agar labu kuning
  - b. Makanan siap saji bisa disertai minuman soft drink
  - c. Makanan pokok disertai lauk dan sayuran
  - d. Gorengan
4. Pentingnya variasi dalam makanan ibu hamil adalah untuk?
  - a. Mengurangi nafsu makan
  - b. Memenuhi kebutuhan nutrisi yang beragam
  - c. Mengurangi resiko alergi pada bayi
  - d. Mengontrol berat badan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Berapa banyak air putih yang dianjurkan konsumsi oleh ibu hamil setiap hari?
- 1 liter – 2 liter
  - 2 liter – 3 liter
  - 3 liter – 4 liter
  - 4 liter – 5 liter
6. Pada jam berapa sebaiknya ibu hamil sarapan?
- 11.00
  - 10.00
  - 07.00
  - Benar semua
7. Makanan apa yang mengandung sumber lemak?
- Youghurt
  - Nasi
  - Gula
  - Jagung
8. Makanan apa yang mengandung sumber karbohidrat?
- Ayam dan ikan
  - Nasi dan jagung
  - Pisang dan pepaya
  - Tempe dan tahu
9. Bahan pangan apa yang mengandung vitamin dan mineral?
- Nasi
  - Kangkung, bayam
  - Ikan dan tempe
  - Daging dan tahu
10. Sumber makanan yang paling banyak mengandung zat besi (Fe) adalah?
- Daging dagingan, ikan, kacang-kacangan
  - Sayur kangkung, kol, buncis
  - Sayur sawi putih, kacang panjang, wortel
  - Pisang, pepaya, melon
11. Berapa tambahan energi yang dibutuhkan ibu hamil ?
- 85-100 kkal
  - 285-300 kkal
  - 300-400 kkal
  - 350-500 kkal
12. Selain makanan, ibu membutuhkan tambahan zat besi, menurut ibu sumber zat besi dapat berupa?
- Tablet tambah darah
  - Kalsium
  - Vitamin A
  - Vitamin C
13. Apa kepentingan mengkonsumsi zat besi pada ibu hamil?
- Sebagai penambah energi
  - Sebagai zat pengatur
  - Sebagai pencegahan anemia pada ibu hamil
  - Sumber vitamin
14. Apa yang dimaksud dengan anemia?
- Keadaan darah tinggi
  - Keadaan darah rendah
  - Keadaan kurang kalsium
  - Keadaan kurang protein

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
15. Tanda dan gejala anemia adalah ?
- Lemah, pusing, lesu, pucat
  - Mual, muntah, dehidrasi
  - Sakit perut, demam, kram
  - Sakit kepala, nyeri dada, mudah jatuh
16. Dampak anemia pada kehamilan salah satunya ?
- Menyebabkan pusing, nyeri sendi
  - Memicu resiko komplikasi kehamilan
  - Menyebabkan tekanan darah tinggi
  - Menyebabkan pendarahan
17. Bagaimana cara mengatasi ibu KEK (kurang energi kronik)?
- Mengkonsumsi makan lebih banyak dari sebelum hamil
  - Makan sumber protein dan karbohidrat lebih banyak
  - Mengkonsumsi susu
  - Tidak tahu
18. Pencegahan anemia dapat dilakukan dengan cara?
- Mengonsumsi teh manis
  - Mengonsumsi susu dan produk susu lain
  - Mengonsumsi makanan tinggi zat besi
  - Mengonsumsi juz
19. Jenis-jenis makanan apa saja yang dapat membantu mencegah anemia?
- Sayuran, kacang-kacangan, ikan dan buah-buahan
  - Tidak ada
  - Sayuran dan buah-buahan
  - Semua benar
20. Cara mengonsumsi tablet tambah darah, kecuali?
- Diminum dengan vitamin c
  - Diminum dengan kopi
  - Diminum dengan air putih
  - Diminum sebelum tidur

## Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

### A. Gambaran tempat penelitian



Puskesmas Petapahan



Posyandu desa Indrapuri



Posyandu desa tanjung sawit



Posyandu desa kenantan



Posyandu desa sibuak

### B. Menjelaskan SOP dan Informed Consent Penelitian



Desa Tanjung sawit



Desa Kenantan



Desa Sibuak



Desa Indrapuri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © H



Desa Tanjung sawit



Desa Kenantan

#### A. Pre Test



Desa Indrapuri



Desa Sibuak

#### B. Pembacaan Leaflet



Desa Indrapuri



Desa Tanjung sawit



Desa Sibuak



Desa Kenantan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Post Test**

Desa Kenantan



Desa Indrapuri



Desa Sibuak



Desa Tanjung sawit

**D. Kegiatan lainnya****UIN SUSKA RIAU**



### Lampiran 1. Surat izin penelitian dari fakultas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

**كلية علوم الزراعة والحيوان**

**FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE**

Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 26298 PO Box 1400  
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website: <https://ppin-uin-suska.ac.id>

Nomor : B.5270/F.VIII/PP.00.9/08/2024 20 Agustus 2024 M  
Sifat : Penting 15 Syafar 1445 H  
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di  
Jl. Jendral Sudirman No. 462  
Jadirejo Kec. Sukajadi

*Assalamu'alaikum Wr.Wb,*

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Mega Ayuni Puteri  
NIM : 12080326353  
Prodi : Gizi  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet Mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petepahan Kecamatan Tapung."**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



## Lampiran 2. Surat Etik

**UNIVERSITAS ABDURRAB****KOMITE ETIK PENELITIAN**

IZIN MENDIKNAS RI NOMOR: 75/D/O/2005

Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia, Kode Pos: 28292

Telepon: (0761) 38762, Fax: (0761) 859839 Website: lppm.univrab.ac.id, Email: komite.etik@univrab.ac.id

**ETHICAL CLEARANCE****NO. 358/KEP-UNIVRAB/VIII/2024**

Komite Etik Penelitian Universitas Abdurrahman, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

Efektivitas Penyaluran Menggunakan Media Leaflet Mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung

Peneliti Utama : Mega Ayuni Puteri

Anggota : -

Tempat Penelitian : Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pekanbaru, 9 Agustus 2024

Ketua,



dr. Deinike Wanita Marwan, M.Kes., AIFO-K

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3. Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 4. Surat Dinas Kesehatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Dr. A. Rahman Saleh No.01 Bangkinang, Kampar, Kode Pos 28411  
Telepon (0762) 20211-20133 Fax (0762) 21047  
Laman: dinkes.kamparkab.go.id, Pos-el: kampar.dinkes@gmail.com

Nomor : 440/DINKES/SDK-3/2024/158  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap  
Perihal : Izin Pengambilan Data

Bangkinang, 27 Agustus 2024  
Kepada : Kepala UPT Puskesmas Petapahan  
Yth : di Tempat

Dengan Hormat,

Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik, dengan Nomor : 071/BKBP/2024/528 Tanggal 27 Agustus 2024 tentang Izin Riset/ Prariset untuk mendapatkan data dan melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul Skripsinya. Penelitian yang di lakukan oleh :

Nama : MEGA AYUNI PUTERI  
NIM : 12080326353  
Universitas : Universitas Islam Riau Pekanbaru  
Program Studi : S1 Gizi

” Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet mengenai Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung”.

Pada prinsipnya kami dapat memberikan izin untuk melakukan penelitian tersebut sebagai Persyaratan menyelesaikan Skripsinya dengan mentaati seluruh ketentuan yang berlaku dan kepada Saudara diminta untuk membantu yang bersangkutan selama melaksanakan penelitian di tempat Saudara.

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan seperlunya.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN KAMPAR  
Sub Koordinator SDMK  
TINI ANDRIANI, SKM  
NIP. 19800610 200801 2 024



## Lampiran 5. Surat Balik dari Puskesmas



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dipindai dengan CamScanner